**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan mempertimbangkan bahwa data berupa angka-angka berdasarkan pengumpulan data yang didapatkan dari gejala penelitian yakni persepsi tutor mengenai penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif yang bersifat eksplorasi untuk menggambarkan unit analisis penelitian yang dikaji.

1. **Peubah dan Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini yang menjadi peubah adalah persepsi tutor mengenai penyelenggaraan PAUD di Kelurahan Samalewa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Persepsi tutor mengenai penyelenggaraan PAUD merupakan penafsiran terhadap informasi dan menafsirkan pesan melalui pengamatan terhadap penyelenggaraan PAUD di Kelurahan Samalewa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Indikatornya mencakup (1) Penyusunan program (kegiatan), (2) Anak didik, (3) Pendidik, (4) Tenaga Kependidikan/Pengelola, (5) Kelompok belajar, (6) Tempat belajar, (7) Sarana dan Prasarana, (8) Program Pembelajaran, (9) Ragi Belajar, (10) Pembiyaan, dan (11) Penilaian.

1. Penyusunan program (kegiatan)
2. Anak didik adalah anak usia 3-6 tahun yang terdiri dari dua kelompok yakni kelompok A usia 3-4 tahun, kelompok B usia 5-6 tahun.

38

1. Pendidik adalah seseorang yang melakukan pembimbingan pembelajaran dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan kualifikasi pendidikan dan pelatihan di bidang PAUD.
2. Tenaga kependidikan/pengelola merupakan suatu komponen yang penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang bertugas menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan dan memberikan pelayanan teknis dalam bidang pendidikan.
3. Kelompok belajar adalah salah satu bentuk PAUD dimana tempat berkumpulnya para anak usia dini sebagai usia prasekolah untuk belajar melalui bermain.
4. Tempat belajar adalah wadah (ruangan, baik di dalam maupun di luar) pemberian materi pembelajaran. Tempat belajar yang dipilih perlu mempertimbangkan segi-segi keamanan, kesehatan, kenyamanan dan fungsionalis serta perlu didukung sarana-sarana yang dibutuhkan.
5. Sarana dan prasarana adalah bahan dan alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Sarana untuk pembelajaran kelompok bermain dapat dibedakan menjadi sarana didalam ruangan meliputi : buku-buku cerita atau dongen, alat-alat peraga atau lainnya. Sarana diluar ruangan meliputi : bak air, bak pasir, papan luncur, papan titian, ayunan, dan lainnya. Prasarana minimal yang terdapat dilembaga PAUD adalah antara lain : memiliki tempat untuk kegiatan bermain dan memiliki ruangan untuk proses pembelajaran.
6. Program pembelajaran adalah susunan kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun pembelajaran.
7. Ragi belajar adalah segala sesuatu yang menjadi daya dorong atau daya dukung yang membangkitkan semangat warga belajar dalam belajar untuk mencapai prestasi yang lebih baik, seperti pemberian pujian, hadiah, nilai dan lain sebagainya.
8. Pembiayaan adalah proses pengumpulan dan pengolahan anggaran yang diperlukan dalam penyelenggaraan PAUD yang mencakup biaya infestasi, biaya operasional dan biaya personal.
9. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak yang mencakup 1) teknik penilaian, 2) lingkup, 3) proses, dan 4) waktu.
10. **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah tutor yang terlibat aktif dalam pembelajaran PAUD di Kelurahan Samalewa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang berjumlah 30 orang.

Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka tidak digunakan sampel. Sebagaimana pendapat Arikunto (2002: 112) bahwa “Jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. **Teknik Angket**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, maka dalam penelitian ini digunakan angket atau kuesioner. Menurut Umar (2010: 192) bahwa:

Angket atau kouesioner adalah alat pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (*questions*) atau penyataan (*statement*) yang disusun secara khusus dan digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan/atau informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok untuk dianalisis.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan angket disebarkan kepada responden sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket ini adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Dalam melaksanakan penelitian ini, teknik angket merupakan teknik utama dalam mengumpulkan data penelitian yang ditujukan kepada para tutor di lembaga PAUD. Angket ini berisi daftar pernyataan tentang persepsi tutor mengenai pentingnya penyelenggaraan PAUD di Kelurahan Samalewa Kabupaten Pangkajene Kepulauan sebanyak 30 orang. Angket ini sifatnya tertutup sehingga responden diminta untuk memilih suatu jawaban yang sesuai dengan cara memberikan tanda silang.

Jadi berdasarkan pendapat di atas maka jumlah pernyataan yang akan diberikan kepada tutor dalam penelitian sebanyak 35 item pernyataan dan setiap itemnya terdiri atas 5 pilihan jawaban.

Untuk kepentingan analisis guna memperoleh gambaran umum tentang persepsi tutor mengenai penyelenggaraan PAUD, maka di lakukan “Skala Likert, Skala Guttman, Rating Scale dan Semantic Differensial” (Sugiyono, 2007: 93). Maka skala yang cocok dengan penelitian yang dilakukan adalah skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dari setiap item instrument yang dapat berupa kata-kata antara lain :

Sangat Sesuai (SS) skornya 5

Sesuai (ST) skornya 4

Ragu – Ragu (RR) skornya 3

Tidak Sesuai (TS) skornya 2

Sangat Tidak Sesuai (STS) skornya 1

Adapun kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan persentase kemunculan setiap aspek pada angket yang disebarkan dengan persentase kurang dari 40% artinya memberikan persepsi kurang baik terhadap penyelenggaraan PAUD di Kelurahan Samalewa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

1. **Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan untuk menggali data yang tidak dapat diperoleh melalui angket. Dokumentasi adalah setiap pemanfaatan bahan tertulis yang tersedia yang tidak dipersiapkan secara khusus penelitian.

Pertimbangan peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data adalah sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung dan mudah di dapatkan, dari data dokumentasi sebagai sumber data yang kaya untuk memperjelas keadaan atau indentitas subyek penelitian sehingga dapat mempercepat proses penelitian.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data yang digunakan dalam menggambarkan persepsi tutor mengenai pentingnya penyelenggaraan PAUD di Kelurahan Samalewa. Berkaitan dengan penelitian ini maka digunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk analisis dengan menggunakan rumus (Umar, 2007) sebagai berikut :

P = x 100 Dimana P = Persentase

f = Nilai yang diperoleh

n = Jumlah seluruh nilai

Untuk kepentingan mendeskripsikan persepsi tutor mengenai penyelenggaraan PAUD di Kelurahan Samalewa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan dilakukan pengkategorian berdasarkan hasil analisis angket sebagai berikut:

**Tabel 3** Kategorisasi Persepsi Tutor dalam Penyelenggaraan PAUD di Kelurahan Samalewa Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase (%)** | **Kategori** |
| 80 – 100 | Sangat Baik |
| 60 – 79 | Baik |
| 40 – 59 | Cukup |
| < 40 | Kurang Baik |

Sumber : Disesuaikan dengan Hasil Analisis Item